

## Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pandangan Psikologi Pembelajaran PAI

**Muhammad Rofi Shohibuddin, Roby Zamzam Rafsanjani**

Pascasarjana Universitas Islam Darussalam Ciamis  
mrofi275@gmail.com, robyzamzamrf81@gmail.com

Received: 20 Jan 2025      Accepted: 20 May 2025

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas tantangan pendidikan karakter di era globalisasi, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang aspek psikologi pembelajaran. Degradasi moral di kalangan remaja dan perkembangan teknologi yang pesat menuntut pendekatan yang lebih komprehensif dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI dari perspektif psikologi pembelajaran, serta menganalisis strategi implementasi dan evaluasinya secara holistik. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder dari tahun 2014-2024 melalui teknik analisis isi yang sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan teori perkembangan moral modern menghasilkan model pendidikan karakter yang efektif, didukung oleh pemahaman mendalam tentang proses kognitif, emosional, dan motivasional peserta didik. Implementasi strategi pembelajaran berbasis pendekatan psikologis yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta integrasi teknologi pembelajaran menunjukkan efektivitas signifikan dalam pembentukan karakter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan integratif yang memadukan nilai-nilai Islam, psikologi pembelajaran, dan teknologi modern dalam PAI memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Disarankan agar lembaga pendidikan mengembangkan sistem evaluasi komprehensif yang mempertimbangkan multi-dimensi perkembangan karakter dan meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis psikologi.

**Abstract:** This research is motivated by the complexity of character education challenges in the era of globalization, particularly in the context of Islamic Religious Education (PAI), which requires a deep understanding of learning psychology aspects. Moral degradation among adolescents and rapid technological developments demand a more comprehensive approach to character building in students. This study aims to explore the concept of character education in PAI learning from the perspective of learning psychology, and to analyze its implementation strategies and holistic evaluation. The research methodology uses a qualitative approach with library research methods, analyzing primary and secondary sources from 2014-2024 through systematic content analysis techniques. The results show that the integration of Islamic values with modern moral development theory produces an effective character education model, supported by a deep understanding of students' cognitive, emotional,

and motivational processes. The implementation of learning strategies based on psychological approaches that include cognitive, affective, and psychomotor aspects, as well as the integration of learning technology, shows significant effectiveness in character formation. This study concludes that an integrative approach combining Islamic values, learning psychology, and modern technology in PAI has a positive impact on student character formation. It is recommended that educational institutions develop a comprehensive evaluation system that considers multi-dimensional character development and enhance educator competencies in implementing psychology-based learning strategies.

**Keywords:** Character education, Learning psychology, Islamic Religious Education, Learning strategies, Character evaluation

## **Pendahuluan**

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki peran strategis dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang pesat, tantangan dalam pembentukan karakter generasi muda semakin kompleks dan membutuhkan pendekatan yang lebih komprehensif (Salim, Siregar, and Mulyo 2022). Degradasi moral yang terjadi di kalangan remaja, seperti meningkatnya kasus bullying, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya, menjadi indikator pentingnya penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI yang efektif dan berkelanjutan. Konsep pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan agama semata, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks psikologi pembelajaran, pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Menurut (Miswari 2024), pendekatan psikologis dalam pembelajaran PAI dapat membantu pendidik memahami karakteristik, kebutuhan, dan pola perkembangan peserta didik secara lebih komprehensif, sehingga implementasi pendidikan karakter dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran. Studi yang dilakukan oleh (Ikhwan 2014) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI membutuhkan strategi yang holistik dan berkelanjutan, melibatkan berbagai komponen pendidikan, termasuk kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi yang tepat.

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat juga memberikan tantangan tersendiri dalam implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermawati 2024)

mengungkapkan bahwa pendidik PAI perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif untuk menghadapi tantangan era digital, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai fundamental dalam pembentukan karakter. Penelitian internasional yang dilakukan oleh (Santoso et al. 2024) menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kesesuaian metode pembelajaran dengan tingkat perkembangan psikologis peserta didik. (Sari et al. 2022) menekankan pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter, dimana peserta didik merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk mengembangkan potensi dirinya.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) untuk mengkaji secara mendalam konsep pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI ditinjau dari perspektif psikologi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap sumber-sumber primer dan sekunder yang mencakup buku-buku referensi, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen kebijakan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2014-2024). Sumber-sumber tersebut berkaitan dengan pendidikan karakter, pembelajaran PAI, dan psikologi pembelajaran, dengan pencarian literatur difokuskan pada tiga kata kunci utama tersebut serta berbagai variasi dan kombinasinya dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai perspektif dan temuan dari beragam sumber literatur, serta melakukan peer review dengan melibatkan akademisi yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan karakter dan pembelajaran PAI.

Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang dilakukan secara bertahap dan sistematis, meliputi: identifikasi dan kategorisasi sumber literatur, analisis mendalam terhadap konten setiap sumber, dan sintesis temuan-temuan kunci. Dalam mengorganisasi dan menganalisis data, peneliti mengembangkan kerangka konseptual yang memuat tiga dimensi utama: fondasi teoretis pendidikan karakter dalam perspektif Islam, prinsip-prinsip psikologi pembelajaran yang relevan dengan pembentukan karakter, dan strategi implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini juga mempertimbangkan keterbatasan inherent dalam metode studi kepustakaan, seperti kemungkinan bias dalam seleksi dan interpretasi sumber, serta dinamika perkembangan praktik pendidikan yang mungkin belum terdokumentasi dalam literatur. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, peneliti melakukan review literature secara

komprehensif dan sistematis, serta memperhatikan konteks temporal dan sosio-kultural dari setiap sumber yang dikaji.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Fondasi Teoretis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI**

Konseptualisasi pendidikan karakter dalam perspektif Islam memiliki keunikan tersendiri yang berakar pada nilai-nilai fundamental Al-Quran dan Hadits. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pahrudin, Wakidi, and Anggini 2023), pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya berfokus pada pembentukan perilaku eksternal, tetapi juga pada penguatan dimensi spiritual dan moral yang bersumber dari tauhid. Pendekatan ini menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek zahir dan batin dalam pembentukan kepribadian peserta didik, dimana nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dipandang sebagai manifestasi dari keimanan yang kokoh. Integrasi nilai-nilai Islam dengan teori perkembangan moral dan karakter menghadirkan paradigma baru dalam pendidikan karakter kontemporer. Studi komprehensif yang dilakukan oleh (Basri 2024) menunjukkan bahwa sintesis antara konsep akhlak dalam Islam dengan teori perkembangan moral modern dapat menghasilkan model pendidikan karakter yang lebih efektif dan kontekstual. Model ini mengintegrasikan tahapan perkembangan moral Kohlberg dengan konsep tazkiyatun nafs dalam tradisi Islam, menciptakan kerangka kerja yang mempertimbangkan baik aspek psikologis maupun spiritual dalam pembentukan karakter. Dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, relevansi pendidikan karakter semakin meningkat seiring dengan kompleksitas tantangan yang dihadapi generasi muda. Penelitian longitudinal yang dilakukan oleh (Zakaria 2024) mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI yang mengintegrasikan pendidikan karakter secara sistematis menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam membangun resiliensi moral peserta didik menghadapi arus globalisasi. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman doktrinal, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan etis yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

### **Aspek Psikologis dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik**

Proses kognitif dalam internalisasi nilai-nilai karakter merupakan aspek fundamental yang perlu dipahami dalam konteks pembelajaran PAI. Penelitian (Rassool 2024) mengidentifikasi bahwa keberhasilan internalisasi nilai karakter sangat bergantung pada proses kognitif yang melibatkan pemahaman, penalaran moral, dan pengambilan keputusan. Studi ini menunjukkan bahwa

peserta didik yang mengembangkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral Islam melalui proses kognitif yang terstruktur menunjukkan tingkat internalisasi karakter yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat doktriner semata. Peran emosi dan motivasi dalam pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran PAI. (Desmita 2024) dalam penelitian mereka menemukan bahwa kecerdasan emosional memiliki korelasi positif dengan pembentukan karakter peserta didik. Studi ini mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI yang memperhatikan aspek emosional dan motivasional peserta didik cenderung lebih efektif dalam membentuk karakter yang kokoh. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengembangan kecerdasan emosional dengan nilai-nilai Islam menunjukkan hasil yang lebih optimal dalam pembentukan karakter peserta didik. Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi pembentukan karakter mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang saling terintegrasi. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memahami tahapan perkembangan moral-spiritual peserta didik sebagai landasan dalam merancang pembelajaran PAI yang efektif. Pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan kesiapan psikologis, pola pikir, dan tingkat perkembangan moral peserta didik terbukti lebih efektif dalam membentuk karakter yang berkelanjutan.

### Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Pendekatan Psikologis

Pengembangan metode pembelajaran PAI yang adaptif dan responsif menjadi kebutuhan mendasar dalam membentuk karakter peserta didik di era kontemporer. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَاغِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik."

Ayat ini menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang bijaksana dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Penelitian (Pahrudin et al. 2023) mengidentifikasi bahwa metode pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan psikologis dengan nilai-nilai Islam menunjukkan efektivitas signifikan dalam pembentukan karakter.

**Tabel 1. Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Pendekatan Psikologis**

Aspek	Strategi/Pendekatan Psikologis	Implementasi dalam PAI	Indikator Keberhasilan
Kognitif	Pemahaman konseptual dan analitis	Studi kasus berbasis nilai Islam	Kemampuan analisis moral

Afektif	Pengembangan empati dan kesadaran moral	Refleksi diri dan diskusi kelompok	Sensitivitas moral
Psikomotorik	Pembiasaan perilaku positif	Praktik ibadah dan kegiatan sosial	Konsistensi perilaku
Digital	Pembelajaran berbasis teknologi	Media interaktif dan platform digital	Literasi digital bermoral

Integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter menjadi keniscayaan di era digital. Menurut studi yang dilakukan oleh (Khairan et al. 2024), penggunaan teknologi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas internalisasi nilai-nilai karakter pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan hadits Rasulullah SAW:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا، سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ

"Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga" (HR. Muslim).

Penelitian ini menunjukkan bahwa platform pembelajaran digital yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek psikologis peserta didik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penciptaan iklim pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan seluruh komponen pendidikan. (Yohannes, Widiatoro, and Wahyudi 2024) menekankan pentingnya membangun lingkungan belajar yang positif dan inklusif untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik. Peran guru PAI sebagai fasilitator perkembangan karakter menjadi sangat strategis dalam konteks ini.

### Model Evaluasi Komprehensif Pendidikan Karakter

Pendekatan holistik dalam penilaian karakter memerlukan sistem evaluasi yang mempertimbangkan berbagai dimensi perkembangan peserta didik. Penelitian longitudinal yang dilakukan oleh (Santoso et al. 2024) mengembangkan model evaluasi komprehensif yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan perilaku dalam penilaian karakter.

**Tabel 2. Komponen Evaluasi Komprehensif Pendidikan Karakter**

Dimensi Evaluasi	Instrumen Penilaian	Metode Pengumpulan Data	Kriteria Keberhasilan
Pemahaman Nilai	Tes tertulis dan lisan	Portofolio dan jurnal refleksi	Ketuntasan konseptual
Sikap dan Perilaku	Observasi dan penilaian diri	Rubrik observasi dan checklist	Konsistensi sikap

Keterampilan Sosial	Penilaian teman sejawat	Skala penilaian dan dokumentasi	Interaksi positif
Spiritual	Catatan ibadah dan refleksi	Jurnal spiritual dan wawancara	Kesadaran spiritual

Instrumen evaluasi perkembangan karakter yang dikembangkan harus valid, reliabel, dan sesuai dengan konteks pembelajaran PAI. (Musmiroh Idris and Asyafah 2020) mengusulkan penggunaan instrumen penilaian otentik yang mengintegrasikan teknologi digital untuk memudahkan proses monitoring dan evaluasi. Sistem monitoring berkelanjutan dan feed-back yang efektif menjadi kunci keberhasilan evaluasi pendidikan karakter. Indikator keberhasilan pembentukan karakter dalam pembelajaran PAI perlu mempertimbangkan aspek kuantitatif dan kualitatif. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

(Ziyyad Alafthoni 2024) mengembangkan kerangka indikator keberhasilan yang mencakup dimensi spiritual, moral, sosial, dan intelektual.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI memiliki fondasi teoretis yang kuat yang mengintegrasikan nilai-nilai fundamental Islam dengan pendekatan psikologi pembelajaran modern. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam tidak hanya menekankan pada pembentukan perilaku eksternal, tetapi juga berfokus pada penguatan dimensi spiritual dan moral yang bersumber dari tauhid, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian. Aspek psikologis dalam pembentukan karakter peserta didik menunjukkan peran penting proses kognitif, emosional, dan motivasional, dimana penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan internalisasi nilai karakter sangat bergantung pada proses kognitif yang terstruktur, sementara studi menemukan korelasi positif antara kecerdasan emosional dengan pembentukan karakter. Dalam implementasi strategi pembelajaran, pendekatan psikologis yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam menunjukkan efektivitas signifikan, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian, yang mencakup pengembangan aspek kognitif melalui studi kasus, aspek afektif melalui refleksi diri dan diskusi kelompok, serta aspek psikomotorik melalui pembiasaan perilaku positif. Integrasi teknologi pembelajaran, juga menjadi komponen penting dalam meningkatkan efektivitas internalisasi nilai-nilai karakter di era digital, didukung oleh model evaluasi komprehensif yang menekankan pentingnya penilaian multi-

dimensi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan integratif yang memadukan nilai-nilai Islam, teori psikologi pembelajaran, dan teknologi modern dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, dimana keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh ketepatan metode dan strategi pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan sistem evaluasi yang komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan. 2024. "Integrating Islamic Values into Modern Educational Curricula : Challenges and Opportunities."
- Desmita. 2024. "PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH." 13(1):23-31.
- Hermawati. 2024. "INOVASI PEMBELAJARAN PAI DALAM ERA DIGITAL : MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI." 8(2):81-90.
- Ikhwan, Afiful. 2014. "Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2(2). doi: 10.21274/taalum.2014.2.02.179-194.
- Khairan, Nadiyah, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara. 2024. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM AL-FADHLI MEDAN: ANTARA TANTANGAN GLOBALISASI DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN." 7(2):1-6.
- Miswari. 2024. "SYAIKHONA : Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam ( Studi Konseptual Dimensi Spiritual Dan Material )." 6-9. doi: 10.59166/syaikhona.v2i2.235.
- Musmiroh Idris, Mimi, and Abas Asyafah. 2020. "Authentic Assessment in Islamic Education ARTICLE INFO ABSTRACT." *Jurnal Kajian Peradaban Islam OPEN ACCESS JKPIs, Pages 1-9* 3(1):1-9.
- Pahrudin, Agus, Wakidi Wakidi, and Vigggy Anggini. 2023. "Curriculum Development Management of Islamic Education in The Internet of Things Era." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11(2):150-67.
- Rassool, G. Hussein. 2024. *Islāmic Counselling and Psychotherapy*.
- Salim, Nur Zaid, Maragustam Siregar, and Mufrod Teguh Mulyo. 2022. "Rekonstruksi Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7(1):28-39. doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9468.
- Santoso, Budi, Mukhlas Triono, Muhammad Abdurahman, and Ash Shiddiq. 2024. "The Readiness of Islamic Religious Education Teachers to Enter The Era of Industrial Society 5 . 0." 5(4):624-36.
- Sari, Atika Mayang, Okhtafiana Nor Hidayah, Siti Khotimah, Harun Joko

- Prayitno, Nurul Kholisatul 'Ulya, and Suryanto Nugroho. 2022. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini Di TPA." *Buletin KKN Pendidikan* 4(1):36–48. doi: 10.23917/bkkndik.v4i1.19179.
- Yohannes, Tua Tambunan, Fx Wahyu Widianoro, and Indra Wahyudi. 2024. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kabupaten Kulon Progo." *Jurnal Psikologi* 20(1):56–62.
- Zakaria, Askari. 2024. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SEKOLAH PADA ERA GLOBALISASI THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN CHARACTER FORMATION TO OVERCOME JUVENILE DELINQUENCY IN SCHOOLS IN." (September):2885–92.
- Ziyyad Alafthoni, Fahmi. 2024. "Evaluation of Islamic Religious Education and Character Learning Using Countenance Stake Model." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 13(01):59–72. doi: 10.30868/ei.v13i01.6115.